

PENGARUH KEBIJAKAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM (STUDI PADA GALERI INVESTASI POLITEKNIK NEGERI MANADO)

(THE EFFECT OF MINIMUM CAPITAL POLICY ON STUDENT INTEREST IN INVESTING IN STOCK (STUDY IN THE INVESTMENT GALLERY OF MANADO STATE POLYTECHNIC)

Martine Lapod^{1*}, Effendy Rasji²

^{1,2}Department of Business Administration Business Management Study Program
Manado State Polytechnic, Indonesia

*Email: martine@gmail.com

ABSTRAK

The Investment Gallery at the Manado State Polytechnic Campus is one of the forums or educational facilities that was formed with the aim that students can learn, get to know various kinds of investment products in the capital market which ultimately targets students to want to become investors from an early age. Minimum Investment Capital which is the policy of the Indonesia Stock Exchange to attract public interest in investing, namely with a minimum investment capital of IDR 100,000, - this is considered affordable by the public and also by students as millennial investors. This can be a problem that affects student interest in investing. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Minimum Investment Capital on Student Interest in Investing in Stocks in the Capital Market. This research was carried out at the Manado State Polytechnic Investment Gallery, and the number of samples was 107 students. To find out quantitatively the researchers used the following analysis: 1) Descriptive statistical analysis, 2) Total Score, 3) Variable Instrumental Analysis, 4) Validity and Reliability Analysis, 5) Simple and multiple regression analysis and correlation, 6) Hypothesis test The results of data processing using the SPSS 26 program obtained a tcount value of 1.237 with a significance of 0.000. Because the tcount value of 1.237 is greater than the ttable value of 1.659 with a significance value of 0.000 < 0.05, it can be concluded that the tested group has a significant (significant) difference. These results mean that partially Minimum Investment Capital has a significant effect on Student Interest in Investing in Stocks at Manado State Polytechnic. The results of the correlation analysis obtained $r = 0.120$ categorized as having a strong and positive relationship between the variable Minimum Investment Capital and Student Interest in Investing Stocks in the Capital Market Suggestions must be socialized regarding the minimum amount of capital needed in investing in stocks which can later affect student interest in investing in stocks.

Keywords: Capital, interest, stock

Received: 05-06-2021; Accepted: 21-07-2021; Published: 03-08-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Copyright © 2022.

1. PENDAHULUAN

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum.

Galeri Investasi di Kampus Politeknik Negeri Manado merupakan salah satu wadah atau sarana edukasi yang di bentuk dengan tujuan agar mahasiswa bisa belajar, mengenal berbagai macam produk investasi di pasar modal yang pada akhirnya membidik mahasiswa agar mau menjadi investor sejak dini. Kalangan mahasiswa dianggap literasi keuangannya lebih mumpuni karena mahasiswa termasuk generasi milenial yang hidup di era globalisasi dimana akses internet untuk mendapatkan informasi lembaga keuangan dan pasar modal seta mempelajari sektor keuangan dan menerapkannya hanya melalui smart gadget yang ada di genggaman.

Profil pengelola Galeri Investasi yaitu dosen pengajar sebagai Pembina dan mahasiswa sebagai pengurus sangat menentukan keberadaan Galeri Investasi. Dosen sebagai pembina yang mengelola diharapkan memiliki minat besar terhadap pasar modal, dan baik pembina maupun mahasiswa sebagai pengurus galeri investasi harus memiliki literasi keuangan yang mumpuni, paham investasi di pasar modal, sudah memiliki rekening sekuritas, sudah melakukan trading, sudah mengikuti sekolah pasar modal level 1 dan level 2, agar mampu memberikan edukasi yang benar dan update pada calon investor dalam hal ini adalah mahasiswa sehingga berminat dalam berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi. Mahasiswa sebagai pengurus harus menaruh minat yang besar terhadap pasar modal, sudah memiliki rekening saham, sudah melakukan transaksi saham, memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan aktivitas saham sehingga mahasiswa ini diharapkan dapat memberikan informasi yang benar dan up to date kepada pengunjung, masyarakat akademisi atau rekan mahasiswa yang membutuhkan informasi terkini tentang pasar modal.

Minimal Modal Investasi yang merupakan kebijakan Bursa Efek Indonesia untuk menarik minat masyarakat berinvestasi yaitu dengan minimal modal investasi Rp 100.000,- hal ini dianggap terjangkau oleh masyarakat dan juga oleh mahasiswa sebagai investor milenial.

Ekspektasi Return. Edukasi harga per lembar saham, capital gain dan deviden secara aktif kepada mahasiswa sebagai investor pemula milenial dan masyarakat umum.

Berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham kurangnya informasi dan edukasi tentang manfaat investasi dan pasar modal, kurangnya pemahaman pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman bertransaksi saham dari pengelola galeri investasi (GI), kurangnya promosi aktivitas kegiatan GI, kurangnya pengetahuan tentang proses jual beli saham, kurangnya sosialisasi besaran dana minimal sebagai modal investasi saham, kurangnya pengetahuan atas tingkat keuntungan (return) dan resiko (risk) dalam berinvestasi saham, kurangnya pengenalan dan pemahaman tentang merek emiten. Berdasarkan beberapa hal diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisa faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas galeri investasi terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Manado dalam berinvestasi saham di pasar modal.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Galeri Investasi

2.1.1 Pengertian gallery Investasi

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini.

Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area Perguruan Tinggi. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum. Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Sasaran Galeri Investasi BEI sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal.

2.1.2 Fungsi Galeri Investasi

Berdasarkan pedoman BEI bahwa ada beberapa fungsi galeri investasi yaitu :

1. Mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis.
2. Memungkinkan civitas akademika tidak hanya mengenal teori namun juga memahami praktek.
3. Sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal dunia pasar modal.
4. Mendapatkan data Publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal.
5. Dapat mengakses Informasi data BEI.
6. Merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.
7. Menjadi salah satu sarana bagi para akademisi maupun masyarakat umum memperoleh informasi tentang produk pasar modal dan menjadi sarana bertransaksi secara langsung.

Sedangkan Peran Perguruan Tinggi berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia :

- 1) Membuka dan mengelola Galeri Investasi BEI di Perguruan Tinggi, dengan sarana & prasarana sebagai berikut:
- 2) Berlokasi di Perguruan Tinggi dengan luas minimal 30 m².
- 3) Fasilitas Telepon minimal : 1 line (jika diperlukan dapat dilakukan penambahan line).
- 4) Keperluan fisik lainnya (kertas, alat tulis menulis dan sejenisnya, furniture) demi menunjang aktivitas yang dilaksanakan oleh Galeri Investasi BEI.
- 5) Memasang Papan nama Galeri Investasi BEI di lingkungan Perguruan Tinggi dengan ukuran standard Galeri Investasi BEI (Papan nama diberikan oleh BEI) untuk dipasang di halaman depan Perguruan Tinggi atau di ruang Galeri Investasi BEI.
- 6) Supply listrik yang memadai.
- 7) Minimal 2 (dua) buah komputer yang ditempatkan di Galeri Investasi BEI.
- 8) Biaya-biaya operasional Galeri Investasi BEI.
- 9) Melaporkan kepada para pihak terkait, terhadap hasil kegiatan pengembangan Pasar Modal melalui Galeri Investasi BEI setiap akhir bulan dengan menggunakan Form Laporan Bulanan Galeri Investasi BEI (terlampir).
- 10) Membuat kegiatan sosialisasi Pasar Modal.
- 11) Galeri Investasi BEI wajib membuat rencana kerja tahunan dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada BEI.
- 12) Memberikan konfirmasi atas diterimanya pengiriman publikasi dari BEI paling lambat dalam 2 minggu setelah waktu diterimanya publikasi tersebut.
- 13) Melayani kebutuhan pengunjung Galeri Investasi BEI terhadap informasi pasar modal.
- 14) Memberikan masukan kepada BEI tentang pengembangan Galeri Investasi BEI melalui Form Masukan dari pihak Pengelola Galeri Investasi BEI (terlampir).
- 15) Membuka minimal 25 rekening efek baru setiap tahunnya.

Pasar Modal

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Sementara menurut Bruce Llyyd, pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Pengertian Bursa Efek atau *Stock Exchange* adalah suatu system yang terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil- wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran (Sutrisno, 2018).

Menurut Kamarruddin (2013) pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sekuritas efek.

Investasi Saham

Investasi dapat diartikan juga sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stock barang atau modal (Aziz, 2010), investasi adalah penukaran uang dengan bentuk kekayaan yang lain seperti saham atau harta tidak bergerak dan diharapkan ditahan pada periode tertentu untuk menghasilkan sejumlah pendapatan (Hachsien, 2003). Investasi umumnya ada dua jenis yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset, investasi pada financial asset adalah investasi yang dilakukan dipasar modal seperti sertifikat deposito, surat berharga pasar uang, saham, obligasi dan warrant. Investasi ini banyak diminati karena dengan modal tidak terlalu besar dapat memperoleh keuntungan (Hartono, 2009). Sedangkan investasi pada real asset adalah seperti pembelian aset-aset produktif yaitu pendirian pabrik, pembukaan lahan tambang, pembukaan lahan perkebunan, dan lainnya (Sutrisno, 2012).

Orang yang melakukan investasi untuk membeli saham disebut juga sebagai investor, tujuan utama para investor dalam membeli saham antara lain untuk memperoleh deviden, untuk memiliki atau menguasai perusahaan dan juga untuk berdagang memperoleh capital gain dimana investor akan menjual sahamnya kembali jika harga saham tersebut naik (Kasmir, 2014).

Minat

Menurut Sandjaja (Iqbal, 2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas- aktivitas dalam bidang tertentu. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Dalam berinvestasi disaham tujuan utama investor adalah memperoleh imbal hasil (return) berupa capital gain dan deviden. Namun ada pula yang bertujuan memiliki atau menguasai perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Return adalah keuntungan yang diharapkan seorang investor dikemudian hari atas sejumlah dana yang telah diinvestasikannya. (Arifin, 2007). Namun seringkali return yang diharapkan tidak sesuai harapan, bahkan tak jarang investor tidak memperoleh return tetapi malah mendapatkan kerugian seperti capital loss, tidak menerima dividen dan bahkan kehilangan modal karena likuidasi perusahaan. Informasi yang diterima investor terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham berupa informasi fundamental perusahaan seperti laporan keuangan, citra perusahaan, hubungan perusahaan terhadap lingkungan sekitar, siapa pemegang saham utama akan sangat berpengaruh terhadap persepsi return yang diharapkan bagi seorang calon investor..

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Galeri Investasi Politeknik Negeri Manado yang terletak di Jl. Kampus Politeknik Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Manado. Sedangkan Jenis Penelitian yang digunakan dengan menggunakan gabungan adalah penelitian yang berorientasi pada tindakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian. Menurut Sugiono, (2019) penelitian "*Mixed Methode*" menggabungkan metode

penelitian kuantitatif dan kualitatif yang merupakan penggabungan pemikiran deduktif dan induktif. Sedangkan pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara dan kajian pustaka.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Riduwan (2009:31), data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya Susanti (2014:15), lebih lanjut dikatakan oleh Siregar (2011:128), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari Mahasiswa yang menjadi investor di Galery Investasi Politeknik Negeri Manado. Dalam hal ini yaitu data hasil kuesioner terhadap mahasiswa Jurusan administrasi bisnis yang diolah langsung oleh Penulis.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi (Susanti 2014:15). Data ini berupa gambaran umum instansi, buku panduan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia serta referensi terkait lainnya.

3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Data kualitatif dikumpulkan dengan observasi, dan wawancara mendalam pada berbagai responden. Untuk mengumpulkan data kuantitatif digunakan kuesioner yang dijalankan kepada responden dalam hal ini Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado.

3.4. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado. Metode pengambilan sampel dengan “*Probability Sampling*” dengan metode (*Proportional Random Sampling*). Arikunto (2016), menyatakan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi, (Riduwan, 2009). Dan jumlah sampelnya adalah sebanyak 107 mahasiswa

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis data pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif terkait dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui secara kuantitatif peneliti menggunakan analisis : 1) Analisis statisti deskriptif, 2) Total Skor, 3) Analisis Instrumen Variabel, 4) Analisis Validitas dan Reliabilitas, 5) Analisis Regresi sederhana dan bergandangan Korelasi, 6) Uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham (Studi Pada Galeri Investasi Politeknik Negeri Manado)

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham antara lain : motivasi calon investor, harga saham, tingkat pendidikan calon investor, tingkat pendapatan, umur investor, pengalaman di pasar modal, budaya masyarakat dan masih banyak faktor lainnya. Dan pada penelitian ini yang dinilai adalah indikator minimal modal investasi. Pilihan berinvestasi tergantung persepsi masyarakat yang akan memunculkan minat untuk menentukan investasi yang akan diambil karena setiap investasi selain mengharapkan keuntungan juga ikut mempertimbangkan resiko. Berdasarkan beberapa faktor diatas diketahui bahwa semua ikut beran aktif dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi.

Informasi minimal modal investasi yang terjangkau perlu disosialisasikan kepada seluruh masyarakat akademisi di kampus akan mendorong keingintahuan masyarakat akan pasar modal. Merek emiten akan ikut mengambil bagian dalam meningkatkan minat mahasiswa bertransaksi saham, karena sangat banyak emiten sesuai dengan bidang usahanya yang terdaftar di BEI dengan tujuan untuk mendapatkan dana. Pemahaman ekspektasi return dari investasi yang akan dipilih harus dipertimbangkan oleh investor. Juga tingkat risk yang oleh calon investor harus diperhitungkan dengan matang.

Seiring berjalannya waktu dapat diukur tingkat efektivitas galeri investasi yang ada di kampus Politeknik Negeri Manado. Faktor minimal modal akan memberi dampak pada minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Pengaruh Kebijakan Minimal Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham ternyata mempunyai korelasi yang kuat. Karena secara keseluruhan Minat Mahasiswa berinvestasi Saham di Politeknik Negeri Manado dikategorikan baik dengan nilai 3,59.

Hasil temuan penelitian dimana dari 7 indikator ternyata minimal modal dalam berinvestasi di Politeknik Negeri Manado belum sepenuhnya baik dalam penerapannya karena di temukan masih terdapat indikator kurang baik dalam penerapan minimal modal investasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ke tujuh indikator terdapat tiga indikator baik dan dua indikator dikategorikan kurang baik yaitu sebagai berikut: Dari hasil analisis terhadap kelima indikator minimal modal investasi sudah dikategorikan baik berada diantara nilai (2,20-4,35). Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ke-7 (tujuh) indikator keberadaan Galery Investasi terdapat dua indikator kurang baik yaitu sebagai berikut: 3) Terbantur modal awal yaitu 2,22 dikategorikan Kurang Baik, dan 5) Modal awal tergolong mahal yaitu 2,20 dikategorikan Kurang Baik. Namun secara keseluruhan minimal modal di Politeknik Negeri Manado dikategorikan Baik dengan nilai 3,59.

Galeri Investasi Kampus di Politeknik Negeri Manado berupaya untuk mensosialisasikan minimal modal dalam berinvestasi saham bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Hal ini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat termasuk mahasiswa bahwa berinvestasi tidak perlu modal yang besar. Namun belum sepenuhnya Minimal Modal dalam berinvestasi dimanfaatkan mahasiswa Politeknik Negeri Manado dalam berinvestasi saham.

Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas yang diuji memiliki arah koefisien yang positif dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas Minimal Modal Investasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel Minat Mahasiswa berinvestasi saham.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 26 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,237 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} sebesar 1,237 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,659 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok yang diuji memiliki perbedaan yang nyata (signifikan). Hasil ini mempunyai arti bahwa secara parsial Minimal Modal Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham pada Politeknik Negeri Manado.

Hasil analisis korelasi didapat $r = 0,120$ dikategorikan mempunyai hubungan yang kuat dan positif antara variabel Minimal Modal Investasi dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. Besarnya pengaruh variabel bebas (Minimal Modal Investasi) terhadap variabel terikat (Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal) ditunjukkan oleh nilai determinasi total (R Square). Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel menunjukkan nilai R Square sebesar 0,014 mempunyai arti bahwa sebesar 4,10% variasi Minat mahasiswa berinvestasi Saham pada Politeknik Negeri Manado dipengaruhi oleh variasi Minimal Modal Investasi, sedangkan sisanya sebesar 95,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Persamaan regresi antar variabel Minimal modal Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal adalah $Y = 25,198 + 0,086X$ menunjukkan pengaruh yang positif. Hasil persamaan ini menunjukkan bahwa peningkatan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal ditentukan oleh Minimal Modal Investasi pada Galery Investasi Politeknik Negeri Manado dengan konstanta sebesar 25,198 dan koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,086 signifikan pada $\alpha = 0,219$ dengan nilai P yang sangat kecil. Jadi apabila Minimal Modal Investasi ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan sebesar 25,284 satuan Minat Mahasiswa

Berinvestasi Saham di Pasar Modal pada Galery Investasi Politeknik Negeri Manado. Sebaliknya jika Minimal Modal Investasi dikurangi satu satuan maka akan menurunkan sebesar 25,112 satuan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal pada Galery Investasi Politeknik Negeri Manado. *Intercept* yang dihasilkan dari hasil analisis sebesar 25,198 berarti tanpa adanya variable Minimal Modal Investasi besar skor Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal adalah 25,198. Disini bisa terlihat apabila terjadi peningkatan variable Minimal Modal Investasi maka akan berdampak terhadap peningkatan variable Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Minimal Modal Investasi terhadap produktivitas Mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,086 Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis ini mempunyai arti bahwa Minimal Modal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Mahasiswa pada Politeknik Negeri Manado. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pemahaman Minimal modal Investasi, maka akan semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Mahasiswa pada Politeknik Negeri Manado. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk pemahaman mahasiswa mengenai Minimal Modal Investasi maka semakin rendah tingkat Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Mahasiswa pada Politeknik Negeri Manado.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa indikator yang terkandung dalam Minimal Modal Investasi mampu meningkatkan dan berdampak nyata terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Mahasiswa di Politeknik Negeri Manado. Minimal Modal Investasi yang diukur berdasarkan indikator: 1) Investasi saham khusus orang kaya, 2) Butuh modal besar, 3) Terbentur modal awal 4) Minimal modal Rp 100.000,-, 5) Modal awal tergolong mahal, 6) Pengaruh terhadap jumlah pembelian saham, 7) Manfaat lebih besar dari modal.

Temuan ini dapat diartikan bahwa apabila Mahasiswa Politeknik Negeri Manado mampu memanfaatkan Minimal Modal Investasi untuk bertransaksi saham, didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi hardware dan soft ware untuk bertransaksi maka akan meningkatkan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Mahasiswa di Politeknik Negeri Manado sehingga muncul kepercayaan mahasiswa untuk berani mengambil keputusan dengan melakukan transaksi saham.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas ternyata Minimal Modal Investasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. Artinya apabila pemahaman mahasiswa akan Minimal Modal Investasi meningkat tentunya akan mampu meningkatkan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal pada Politeknik Negeri Manado

4.2 Sasaran Yang Dicapai Dari Hasil Penelitian:

Masyarakat akademisi wajib berperan serta untuk menunjang program pemerintah guna menciptakan masyarakat yang sejahtera dan makmur dalam berbagai aspek hidup termasuk aspek perekonomian.

Pasar Modal sebagai salah satu indikator yang ikut membawa pengaruh pada tingkat perekonomian suatu negara.

Sesuai dengan keberadaan Pasar modal dalam suatu negara yang ikut mempengaruhi perkembangan ekonomi negara tersebut maka dengan adanya Galeri Investasi di Kampus Politeknik Negeri yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Politeknik Negeri Manado dan Perusahaan Sekuritas yang didirikan sebagai sarana atau wadah untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi khususnya kepada mahasiswa sebagai masa depan bangsa.

Edukasi pasar modal harus dilakukan sejak dini kepada masyarakat untuk itu dipilihnya masyarakat akademisi sebagai tempat edukasi Pasar Modal dengan tujuan masyarakat akademisi lebih cermat dan berpikir kritis untuk dapat memilih investasi yang dinilai layak dan dapat menghasilkan keuntungan sampai jangka panjang.

Mahasiswa juga dapat menjadi duta dalam mensosialisasikan manfaat dan dampak Pasar Modal dalam memperbaiki tingkat ekonomi kepada masyarakat umum.

Hal ini dapat dicapai melalui edukasi yang tepat kepada masyarakat khususnya mahasiswa tentang pengetahuan berinvestasi dan keterampilan dalam bertransaksi saham di pasar modal.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa bertransaksi diantaranya adalah besaran minimal modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi saham yang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. Artinya besaran Minimal Modal Investasi harus mendapat perhatian untuk ditingkatkan sehingga benar-benar terbangun persepsi mahasiswa untuk mengatur keuangan personal sehingga dapat menjadi investor yang memperoleh pendapatan yang layak dan lebih besar melalui investasi saham.

Minimal Modal Investasi. Kemudahan bertransaksi saham dengan minimal modal yang ditetapkan oleh BEI belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat umum sehingga perlu diedukasi dengan lebih persuasive.

Dengan meningkatkan sosialisasi jumlah minimal modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi saham yang mempengaruhi Minat Mahasiswa berinvestasi saham maka manfaat dan dampak Galeri Investasi Kampus sebagai sarana pembelajaran yang kuat bagi mahasiswa bukan hanya mengenal teori pasar modal tetapi mengimplemantasi pengetahuan pasar modal dalam praktek berinvestasi secara langsung dan real time melalui keaktifan dalam melakukan trading dan investasi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba memberikan bukti empiris mengenai Kebijakan Minimal Modal. Artinya Minimal Modal Investasi yang terjangkau akan mengakibatkan peningkatan pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Galeri Investasi Politeknik Negeri Manado. Minimal Modal Investasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. Artinya Minimal Modal Investasi yang terjangkau akan mengakibatkan peningkatan pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Galeri Investasi Politeknik Negeri Manado. Dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudahan bertransaksi saham dengan minimal modal yang ditetapkan oleh BEI belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat umum sehingga perlu diedukasi dengan lebih persuasive. Minimal Modal Investasi sudah berjalan dengan sangat baik dilihat dari Besaran Minimal modal Rp 100.000,- dan Pengaruh terhadap jumlah pembelian saham. Namun masih perlu dimaksimalkan karena adanya beberapa indikator baik yaitu pemahaman bahwa Investasi saham khusus orang kaya, dibutuhkan modal besar, manfaat lebih besar dari modal. Masih ada kurang baik yaitu Terbantur modal awal, Modal awal tergolong mahal bagi mahasiswa di Politeknik Negeri Manado. Harus dilakukan sosialisasi mengenai jumlah minimal modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi saham yang nantinya dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa berinvestasi saham.

REFERENCES

- [1] Alma, Buchari. 2011. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Alfabeta: Bandung.
- [2] Atmaja, Lukas Setia. 2019. Seri Kartun: 1 Edukasi Yuk Nabung Saham. Kontan Publishing: Jakarta.
- [3] Arifin, Barnawi dan M. 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-ruzz Medi
- [4] Divisi Pengembangan Investor Bursa Efek Indonesia. 2018. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1.
- [5] Divisi Pengembangan Investor Bursa Efek Indonesia. 2018. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1. PT. Bursa Efek Indonesia, Jakarta.
- [6] Fristiana Irina. 2017. Metode Penelitian Terapan. Parama Ilmu: Yogyakarta.
- [7] Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Devi dan Diota Prameswari Vijaya. 2018. Investasi Dan Pasar Modal Indonesia. Rajawali Pers: Depok.
- [8] Hanafi Mamduh, 2014, Manajemen Keuangan, BPFE Yogyakarta
- [9] Hasrini Sari dan Rifky Adi Pradana. 2018. Perancangan Strategi Pemasaran Galeri Investasi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Investor Untuk Berinvestasi. Jurnal

- Ilmiah Teknik Industri Institut Teknologi Bandung.
- [10] Hidayat. 1986. Konsep Dasar dan Pengertian Produktivitas Serta Interpretasi Hasil, Prisma, Jakarta: LP3ES
 - [11] Husnan, Suad. 2009. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
 - [12] IDX, 2021 Pedoman Galeri investasi BEI
 - [13] Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab. Alafabeta: Bandung.
 - [14] Jogiyanto Hartono. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, ed. 8, BPFE, Yogyakarta.
 - [15] Kamaruddin Ahmad 2013 Dasar- dasar Manajemen Investasi dan Portofolio, Jakarta, Rineka Cipta.
 - [16] Divisi Pengembangan Investor Bursa Efek Indonesia. 2018. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1.
 - [17] Mamduh Hanafi, 2018, Manajmeen Keuangan, Yoyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM
 - [18] Divisi Pengembangan Investor Bursa Efek Indonesia. 2018. Modul Sekolah Pasar Modal Level 1.
 - [19] Moh. Samsul, 2016, Pasar Modal dan Manajemen Protfolio, Jakarta, Penerbit Erlangga.
 - [20] Mohammad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
 - [21] Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
 - [22] Sutrisno, 2016, Manjemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Yogyakarta, Penerbit Ekonisia Kampus Ekonomi UII
 - [23] Sumarjo.2015. Manajemen Laboratorium. Yogyakarta: Falkultas Teknik UNY
 - [24] Tandelilin, Eduardus. 2017. Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: KANISIUS Edisi Elektronik
 - [25] Uno Hamzah Uno, Nina Iamatenggo, 2011 Teknologi Komunikasi dan Informasi pembelajaran, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
 - [26] Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Perencanaan Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
 - [27] Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995
 - [28] Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: EKONOSIA. Arikunto, S. (2010).
 - [29] Prestasi Pasar Modal 2017, BEI Unjuk Rekor IHSG Hingga Kontribusi Pajak. Retrieved 9 13, 2017, from okezonefinance: <https://economy.okezone.com> Arifin, Z.
 - [30] Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi 7. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Aziz, A. (2010).